

## **IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

### **A. Gambaran Umum Kota Bandar Lampung**

#### **1. Sejarah Singkat Kota Bandar Lampung**

Kota Bandar Lampung merupakan Ibu Kota Provinsi Lampung, selain merupakan pusat kegiatan pemerintahan, sosial, politik, pendidikan dan kebudayaan, kota ini juga merupakan pusat kegiatan perekonomian. Wilayah Bandar Lampung terletak di wilayah yang strategis karena merupakan daerah transit kegiatan perekonomian antar pulau Sumatra dan pulau Jawa, sehingga menguntungkan bagi pertumbuhan dan pengembangan kota sebagai pusat perdagangan, industri dan pariwisata.

Sebelum tanggal 18 Maret 1964 Provinsi Lampung merupakan Keresidenan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah pengganti Undang-undang nomor 3 Tahun 1964, yang kemudian menjadi Undang-undang nomor 14 Tahun 1964, Keresidenan Lampung ditingkatkan menjadi Provinsi Lampung dengan Ibu Kotanya Tanjungkarang-Telukbetung. Selanjutnya berdasarkan Peraturan Pemerintah nomor 24 Tahun 1983. Kotamadya Daerah Tingkat II Tanjungkarang-Telukbetung diganti namanya menjadi Kotamadya Daerah Tingkat II Bandar Lampung terhitung sejak tanggal 17 Juni 1983, dan sejak tahun 1999 berubah nama menjadi Kota Bandar Lampung.

Berdasarkan Undang-undang nomor 5 Tahun 1975 dan Peraturan Pemerintah nomor 3 Tahun 1982 tentang perubahan wilayah maka Kota Bandar Lampung dimekarkan dari 4 Kelurahan dan 30 Kecamatan menjadi 9 Kecamatan dan 58 Kelurahan. Berdasarkan surat Keputusan Gubernur/KDH Tingkat I Lampung Nomor G/185.B.111/Hk/1988 tanggal 6 Juli 1988 serta Surat Persetujuan MENDAGRI nomor 140/1799/PUOD tanggal 19 Mei 1987 tentang pemekaran kelurahan di wilayah Kota Bandar Lampung, maka Kota Bandar Lampung dimekarkan menjadi 9 Kecamatan dan 84 Kelurahan.

Kemudian berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 4 Tahun 2001 tentang pembentukan, penghapusan dan penggabungan kecamatan dan kelurahan, maka kota Bandar Lampung kembali dimekarkan menjadi 13 Kecamatan dan 98 Kelurahan. Terakhir pada tanggal 17 September 2012 bertempat di Kelurahan Sukamaju dilakukan kembali peresmian kecamatan dan kelurahan baru di Kota Bandar Lampung yang terdiri dari 20 kecamatan dan 126 kelurahan sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 04 Tahun 2012 tentang Penataan dan Pembentukan Kelurahan dan Kecamatan.

## **2. Letak Geografi**

Secara geografis Kota Bandar Lampung terletak pada 5o20' sampai dengan 5o30' lintang selatan dan 105o28' sampai dengan 105o37' bujur timur. Ibukota provinsi Lampung ini berada di Teluk Lampung yang terletak di ujung selatan pulau Sumatra. Kota Bandar Lampung sendiri memiliki luas

wilayah 197,22 Km<sup>2</sup> yang terdiri dari 20 kecamatan dan 126 Kelurahan. Kota Bandar Lampung merupakan sebuah kota, sekaligus Ibu Kota Provinsi Lampung. Secara geografis, kota ini menjadi pintu gerbang utama pulau Sumatera, tepatnya kurang lebih 165 km sebelah barat laut Jakarta, memiliki andil penting dalam jalur transportasi darat dan aktivitas pendistribusian logistik dari Jawa menuju Sumatera maupun sebaliknya.

Secara administratif Kota Bandar Lampung dibatasi oleh:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan kecamatan Natar kabupaten Lampung Selatan.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Teluk Betung.
3. Sebelah Barat berbatasan dengan kecamatan Gedung Tataan dan Padang Cermin kabupaten Pesawara.
4. Sebelah Timur berbatasan dengan kecamatan Tanjung Bintang kabupaten Lampung Selatan.

Kota Bandar Lampung terletak pada ketinggian 0 sampai 700 meter di atas permukaan laut dengan topografi yang terdiri dari:

1. Daerah pantai yaitu sekitar Teluk Betung bagian selatan dan panjang.
2. Daerah perbukitan yaitu sekitar teluk Betung bagian utara
3. Daerah daratan tinggi serta sedikit bergeleombang terdapat di sekitar Tanjung Karang bagian Barat yang dipengaruhi oleh gunung Balau serta perbukitan Batu Serampok dibagian Timur Selatan.
4. Teluk Lampung dan pulau-pulau kecil bagian Selatan.

Ditengah-tengah kota mengalir beberapa sugai seperti sungai Way Halim, Way Balau, Way Awi, Way Simpung di wilayah Tanjung Karang, dan Way Kuripan, Way Kupang, Way Garuntang, Way Kuwala mengalir di wilayah Teluk Betung. Daerah hulu sungai berada di bagian barat, daerah hilir sungai berada di sebelah selatan yaitu di wilayah pantai. Luas wilayah yang datar hingga landai meliputi 60 persen total wilayah, landai hingga miring meliputi 35 persen total wilayah, dan sangat miring hingga curam meliputi 4

persen total wilayah. Sebagian wilayah Kot Bandar Lampung merupakan perbukitan, yang diantaranya bernama; Gunung Kunyit, Gunung Kelutum, Gunung Banten, Gunung Kucing, dan Gunung Kapuk.

### **3. Penduduk**

Dalam catatan Badan Pusat Statistik (BPS), penduduk Kota Bandar Lampung dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2009 mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2005 jumlah penduduk 809.860 jiwa, pada tahun 2006 jumlah penduduk naik menjadi 844.608 jiwa. Pada tahun 2007 mengalami penurunan menjadi 812.133 jiwa dan mengalami kenaikan pada tahun 2008 menjadi 822.880 jiwa. Pada tahun 2009 terjadi lagi kenaikan jumlah penduduk Kota Bandar Lampung menjadi 833.517 jiwa. Selanjutnya, penduduk Kota Bandar Lampung mengalami perubahan signifikan pada tahun 2011 setelah dilakukan pendataan yang dilakukan oleh Disdukcapil Kota Bandar Lampung bekerjasama dengan lurah dan RT. Jumlah penduduk Kota Bandar Lampung per September 2011 adalah 1.223.417 jiwa. Jumlah penduduk Kota Bandar Lampung di perinci menurut kecamatan sebelum dilakukannya pemekaran dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Jumlah Penduduk Kota Bandar Lampung Diperinci Menurut Kecamatan

No.	Nama Kecamatan	Jumlah Penduduk
1	Teluk Betung Barat	79.897
2	Teluk Betung Selatan	122.650
3	Panjang	88.617
4	Tanjung Karang Timur	124.843
5	Teluk Betung Utara	90.463
6	Tanjung Karang Pusat	109.248
7	Tanjung Karang Barat	82.856
8	Kemiling	92.791
9	Kedaton	137.694
10	Rajabasa	55.937
11	Tanjung Senang	55.493
12	Sukarame	98.012
13	Sukabumi	84.916
	<b>Total Penduduk</b>	<b>1.223.417</b>

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Bandar Lampung, September 2011

Dengan Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 4 tahun 2012 tentang Penataan dan Pembentukan Kecamatan dan Kelurahan, dilakukan penataan 28 kelurahan baru dan 7 kecamatan baru, penataan kelurahan dari 98 kelurahan menjadi 126 kelurahan dan penataan kecamatan dari 13 kecamatan menjadi 20 kecamatan.

Tabel 2. Nama Kecamatan dan Kelurahan baru setelah pemekaran.

No.	Kecamatan	Kelurahan
1.	Kedaton	1. Kedaton 2. Sidodadi 3. Sukamenanti 4. Sukamenanti Baru 5. Penengahan 6. Bukit Jati Seminung 7. Surabaya
2.	Sukarame	1. Sukarame 2. Sukarame Baru 3. Way Dadi 4. Way Dadi Baru 5. Korpri Jaya (Harapan Jaya) 6. Korpri Raya

3.	Tanjungkarang Barat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gedong Air</li> <li>2. Sukajawa</li> <li>3. Lebak Budi</li> <li>4. Kelapa Tiga Permai</li> <li>5. Susunan Baru</li> <li>6. Gunung Agung</li> <li>7. Sukadnaham</li> </ol>
4.	Panjang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Srengsem</li> <li>2. Karang Maritim</li> <li>3. Panjang Utara</li> <li>4. Panjang Selatan</li> <li>5. Pidada</li> <li>6. Way Lunik</li> <li>7. Ketapang</li> </ol>
5.	Tanjungkarang Timur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kota Baru</li> <li>2. Tanjung Agung</li> <li>3. Kebon Jeruk</li> <li>4. Sawah Lama</li> <li>5. Sawah Brebes</li> </ol>
6.	Tanjungkarang Pusat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Palapa</li> <li>2. Durian Payung</li> <li>3. Kaliawi</li> <li>4. Kelapa Tiga</li> <li>5. Pasir Gintung</li> <li>6. Gotong Royong</li> <li>7. Kaliawi Persada</li> </ol>
7.	Telukbetung Selatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Telukbetung</li> <li>2. Gedong Pakuon</li> <li>3. Pesawahan</li> <li>4. Talang</li> <li>5. Sumur Putri</li> <li>6. Gunung Mas</li> </ol>
8.	Telukbetung Barat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kuripan</li> <li>2. Bakung</li> <li>3. Negeri Olok Gading</li> <li>4. Batu Putuk (Batu Putu)</li> <li>5. Sukarame II</li> </ol>
9.	Telukbetung Utara	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kupang Kota</li> <li>2. Kupang Raya</li> <li>3. Kupang Teba</li> <li>4. Pengajaran</li> <li>5. Gulak Galik</li> <li>6. Sumur Batu</li> </ol>
10.	Rajabasa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rajabasa</li> <li>2. Rajabasa Nunyai</li> <li>3. Rajabasa Peramuka</li> <li>4. Gedong Meneng</li> <li>5. Gedong Meneng Baru</li> </ol>

11.	Tanjung Senang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanjung Senang</li> <li>2. Pematang Wangi</li> <li>3. Perumnas Way Kandis</li> <li>4. Way kandis</li> <li>5. Labuhan Dalam</li> <li>6. Rajabasa Raya</li> <li>7. Rajabasa Jaya</li> </ol>
12.	Sukabumi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sukabumi</li> <li>2. Sukabumi Indah</li> <li>3. Campang Raya</li> <li>4. Nusantara Permai</li> <li>5. Campang Jaya</li> <li>6. Way Gubak</li> <li>7. Way Laga</li> </ol>
13.	Kemiling	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sumberejo</li> <li>2. Sumber Sejahtera</li> <li>3. Kemiling Permai</li> <li>4. Kemiling Raya</li> <li>5. Beringin Raya</li> <li>6. Beringin Jaya</li> <li>7. Sumber Agung</li> <li>8. Kedaung</li> <li>9. Pinang Jaya</li> </ol>
14.	Labuhan Ratu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Labuhan Ratu</li> <li>2. Labuhan Ratu Raya</li> <li>3. Sepang Jaya</li> <li>4. Kota Sepang</li> <li>5. Kampung Baru</li> <li>6. Kampung Baru Raya</li> </ol>
15.	Way Halim	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perumnas Way Halim</li> <li>2. Way Halim Permai</li> <li>3. Gunung Sulah</li> <li>4. Jagabaya I</li> <li>5. jagabaya II</li> <li>6. Jagabaya III</li> </ol>
16.	Langkapura	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Langkapura</li> <li>2. Langkapura Baru</li> <li>3. Gunung Terang</li> <li>4. Segalamider</li> <li>5. Bilabong Jaya</li> </ol>
17.	Enggal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Enggal</li> <li>2. Pelita</li> <li>3. Tanjungkarang</li> <li>4. Gunung Sari</li> <li>5. Rawa Laut</li> <li>6. Pahoman</li> </ol>
18.	Kedamaian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kedamaian</li> <li>2. Bumi Kedamaian</li> </ol>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Tanjung Agung Raya</li> <li>4. Tanjung Baru</li> <li>5. Kalibalau Kencana</li> <li>6. Tanjung Raya</li> <li>7. Tanjung Gading</li> </ol>
19.	Telukbetung Timur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kota Karang</li> <li>2. Kota Karang Raya</li> <li>3. Perwata</li> <li>4. Keteguhan</li> <li>5. Sukamaju</li> <li>6. Way Tataan</li> </ol>
20.	Bumi Waras	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sukaraja</li> <li>2. Bumi Waras</li> <li>3. Garuntang</li> <li>4. Bumi Raya (Pecoh raya)</li> <li>5. Kangkung</li> <li>6. Way Kuala</li> </ol>

Sumber: Laporan Akhir Uji Kelayakan Pemekaran Kelurahan dan Kecamatan di Kota Bandar Lampung

## **B. Gambaran Umum Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung**

### **1. Sejarah Singkat Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung**

Wilayah Kecamatan Sukarame semula merupakan bagian dari Wilayah Kecamatan Kedaton Kabupaten Lampung Selatan, kemudian berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 1982 tentang Perubahan Batas Kotamadya Tanjung Karang – Teluk Betung di pecah menjadi Kecamatan Sukarame Kotamadya Dati II Bandar Lampung, dengan demikian Wilayah Administratif ini merupakan kecamatan baru yang terduru dari 3 (tiga) kelurahan. Kemudian berdasarkan Surat keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Lampung G/185/B/III HK/88, tanggal 6 Juli 1988 dipecah menjadi 3 Desa dan 3 Kelurahan. Terakhir berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Lampung G/110/B/ HK/1992 diubah menjadi 6 Kelurahan.



## 2. Perkembangan Wilayah

Mengingat luasnya wilayah dan memperhatikan penduduk yang begitu pesat khususnya dalam wilayah Kecamatan Sukarame, maka pada tahun 2001 diusulkan kepada Pemerintah Kota bahwa Kecamatan Sukarame sudah memungkinkan untuk dimekarkan kembali menjadi 2 kecamatan guna mempermudah rentang kendali dalam penyelenggaraan Pemerintah sebagai salah satu upaya meningkatkan kelancaran pelayanan terhadap masyarakat.

Dengan diterimanya usulan pemekaran Wilayah Kecamatan Sukarame maka dikeluarkan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2001 tentang Pembentukan, penghapusan dan Penggabungan Kecamatan dan Kelurahan dalam Kota Bandar Lampung. Dengan demikian resmiah Kecamatan Sukarame dimekarkan menjadi 2 kecamatan yang terdiri dari 11 kelurahan. Sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 4 tahun 2001 tersebut, diantara 11 kelurahan itu Kecamatan Sukarame membawahi 5 Kelurahan yaitu 3 kelurahan lama dan 2 kelurahan baru, yakni:

1. Kelurahan Gunung Sulah
2. Kelurahan Way Halim Permai
3. Kelurahan Sukarame
4. Kelurahan Way Dadi, pecahan Kelurahan Sukarame
5. Kelurahan Harapan Jaya, pecahan Kelurahan Sukarame

Kecamatan Sukarame kembali mengalami pemekaran wilayah sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 04 Tahun 2012 tentang Penataan dan Pembentukan Kelurahan dan Kecamatan, dan Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 12 Tahun 2012 Tentang

Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 4 Tahun 2012 Tentang Penataan dan Pembentukan Kelurahan dan Kecamatan yang dikeluarkan oleh Walikota. Sesuai dengan Peraturan Daerah tersebut Kecamatan Sukarame membawahi 6 kelurahan yang terdiri dari 3 kelurahan lama yang di mekarkan, yakni:

1. Kelurahan Sukarame
2. Kelurahan Sukarame Baru
3. Kelurahan Way Dadi
4. Kelurahan Way Dadi Baru
5. Kelurahan Harapan Jaya, yang selanjutnya berganti nama menjadi Korpri Jaya
6. Kelurahan Korpri Raya

Letak geografis dan wilayah administratif Kecamatan Sukarame, dengan batas-batasannya sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Lampung Selatan
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Sukabumi
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Way Halim dan Kecamatan Kedamaian
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Kabupaten Lampung Selatan